



STRATEGI BISNIS DAN INVESTASI

Mengintegrasikan Perencanaan Bisnis dan SDM

UNSUR Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan asset organisasi yang tidak akan pernah tergantikan. Secanggih apapun teknologi yang dimiliki suatu organisasi, akan menjadi tidak berarti jika tidak ada unsur manusia di dalamnya sebagai subjek dalam mengoperasikan teknologi tersebut. Dari semua sumber daya yang dimiliki, SDM memegang peran penting yang tidak akan pernah tergantikan dalam organisasi. Begitu penting dan sentralnya peran SDM dalam organisasi, maka dalam mengelolanya harus dilakukan dengan baik dan penuh pertimbangan. Tujuan dari perencanaan SDM adalah untuk mengisi kekurangan tenaga kerja baik secara kuantitas maupun kualitas, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk memilih dan menentukan kualitas SDM yang dibutuhkan, organisasi harus merekrut, menyeleksi, menempatkan, melatih, mengembangkan, menggaji, dan menilai kinerjanya melalui sistem perencanaan yang baik. Sistem perencanaan SDM yang baik merupakan salah satu upaya dalam memproyeksikan berapa jumlah karyawan dan macam apa yang dibutuhkan dimasa yang akan datang.

Lingkungan bisnis yang dicirikan oleh ketidakpastian (uncertainty) dan tingkat turbulensi yang tinggi seperti saat ini telah membawa konsekuensi logis bagi organisasi untuk selalu mengantisipasi dan menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi. Senang tidak senang, mau tidak mau, semua organisasi harus menentukan masa depannya dengan berbagai rencana yang relevan dengan tuntutan lingkungan internal (internal fit) dan eksternal (external fit). Dalam konteks ini, perencanaan SDM akan menjadi lebih penting bagi organisasi, karena globalisasi, teknologi baru yang terus tumbuh, dan proses restrukturisasi organisasi yang selalu membayangi kehidupan organisasi. Organisasi yang tidak didukung SDM yang sesuai baik dari aspek kuantitas, kualitas, strategi, dan operasional yang baik, dapat dipastikan akan sulit bersaing dalam mempertahankan dan mengembangkan eksistensinya. Melalui perencanaan SDM yang baik, organisasi akan lebih mudah dalam menyelaraskan berbagai strategi yang diinginkan (vertical fit) mulai dari tingkat corporate strategy, business strategy, human resource strategy, policy strategy, sampai pada tataran practices strategy.

Satu hal yang tidak boleh diabaikan dalam praktek organisasi adalah pentingnya pengintegrasian antara perencanaan bisnis dengan perencanaan SDM. Perencanaan bisnis yang diikuti dengan perencanaan SDM yang baik akan menghasilkan tingkat efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan. Sebaliknya, perencanaan bisnis yang tidak dibarengi dan diikuti perencanaan SDM yang baik akan berdampak pada rendahnya tingkat capaian organisasi. Banyak perusahaan besar tetapi dalam praktek bisnisnya kurang memberi perhatian dan porsi pelibatan kepada manajer SDM sehingga berpotensi mengganggu kelancaran bisnis. Mendudukan perencanaan SDM sebagai hal penting dalam sebuah sistem akan berimplikasi bagi kelangsungan bisnis secara keseluruhan. Perencanaan SDM yang baik pada dasarnya adalah sebagian dari kesuksesan bisnis. Sebaliknya tidak adanya sistem perencanaan SDM yang baik untuk masa datang, tanpa disadari hal tersebut sama dengan merencanakan kegagalan yang tersistem.

* Sunarta, SE, MM, MPd Mahasiswa Program Doktor
PPS FE UII.